

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan pastoral terhadap remaja yang mengalami krisis identitas akibat *broken home* di Gereja Toraja Jemaat Batukara menunjukkan bahwa remaja yang mengalami krisis identitas yang ditandai dengan rendahnya rasa percaya diri, kebingungan mengenai tujuan hidup, dan kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial. Untuk mengatasi kondisi tersebut, gereja melakukan pendampingan pastoral melalui kunjungan rumah, percakapan pribadi, nasihat, doa, pendampingan individu dan pendampingan kelompok. Pendampingan tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan identitas remaja, seperti meningkatnya keterbukaan, rasa percaya diri dan keterlibatan dalam gereja. namun, pendampingan kelompok belum berjalan secara optimal karena remaja masih menunjukkan sikap tertutup, belum aktif secara konsisten dalam Persekutuan gereja. oleh karena itu, pendampingan pastoral perlu dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang ada, maka saran rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Gereja perlu meningkatkan pendampingan pastoral secara lebih terstruktur dan berkelanjutan melalui pembinaan remaja, kelompok pendampingan sebaya serta pelibatan dalam kegiatan dan pelayanan gereja.
2. Bagi keluarga perlu memberikan perhatian, dukungan dan komunikasi yang baik guna membantu perkembangan identitas remaja.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang menerima, mendukung dan tidak memberikan stigma negative kepada remaja yang mengalami masalah. Sikap penerimaan dan kepedulian dari lingkungan sosial dapat membantu remaja membangun kepercayaan diri serta mengembangkan identitas diri secara lebih positif.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya menuliskan tentang factor-faktor yang memengaruhi efektivitas pendampingan pastoral terhadap seorang remaja yang mengalami *broken home*.